

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang dilakukan pada Ny. M dengan post operasi FAM dengan masalah nyeri, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi terjadinya nyeri pada pasien post operasi FAM yaitu faktor luka post operasi, umur, pengalaman terkait nyeri, kondisi lingkungan dan dukungan keluarga.
2. Tingkat nyeri yang di alami pada pasien post operasi FAM dapat terjadi dengan kriteria nyeri ringan sampai dengan nyeri sedang (0-10), Nyeri yang dirasakan Ny.M dengan kriteria nyeri sedang dengan skala nyeri 4 pada hari ke-1.
3. Setelah dilakukan tindakan terapi dzikir yang menjadi intervensi pendukung dalam melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari berturut- turut, kemudian dilakukan evaluasi pada hari ke 3 didapatkan masalah keperawatan nyeri akut teratasi dengan keluhan nyeri menurun, meringis menurun, gelisah menurun, frekuensi nadi menurun. Penerapan terapi dzikir pada Ny.M yang mengalami FAM dapat mengurangi rasa nyeri yang dialami pasien, pada hari pertama skala nyeri 4 sampai pada hari ketiga setelah diberikan tindakan menjadi 2, terjadi penurunan sekitar 2 skala disamping pemberian terapi analgetik injeksi ketorolac.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

RSUD A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung ada baiknya dapat menjadikan terapi dzikir sebagai intervensi pendukung dalam melakukan asuhan keperawatan untuk mengatasi nyeri akut pada pasien post operasi FAM. Hasil asuhan keperawatan didapatkan bahwa zikir yang dilafalkan

dengan baik dan benar sesuai dengan aturan ilmu tajwid akan berefek positif terhadap kesehatan tubuh. Meditasi dzikir sebagai bentuk relaksasi untuk menurunkan nyeri pasca operasi juga memberikan dampak terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi.

2. Bagi Ruang Rawat Inap Bedah

Ruang Bedah dapat memberikan intervensi manajemen kepada pasien sebagai intervensi utama dalam penanganan masalah nyeri. Penulis mengharapkan bahwa selain memberikan intervensi utama ada baiknya petugas kesehatan dapat memberikan intervensi pendamping dalam pemberian asuhan keperawatan seperti terapi zikir. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian bahwa pemberian terapi zikir dapat menurunkan tingkat nyeri pasien yang dapat dilakukan secara bersamaan dengan terapi farmakologi sebagai intervensi utama.

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil asuhan keperawatan ini dapat menjadi referensi pendukung dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien post operasi terutama pasien FAM saat praktik klinik. Mahasiswa dapat menerapkan terapi zikir dimanapun tanpa menimbulkan efek samping medis. Manfaat yang diberikan dengan pemberian zikir akan membuat seseorang merasa tenang sehingga kemudian menekan kerja sistem saraf simpatis dan mengaktifkan kerja sistem saraf parasimpatis tanpa efek samping dan biaya dalam penggunaannya.